

**EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN STRATEGI KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
TERHADAP PENGUASAAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA  
DI MAS DAREL HIKMAH**

Nur Wulandari Sunawir<sup>1</sup>, Risnawati<sup>2</sup>, Miftahurrizqa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam, UIN Suska Riau

<sup>1</sup>22390125369@students.uin-suska.ac.id, <sup>2</sup>risnawati@uin-suska.ac.id

<sup>3</sup>miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id,

**ABSTRACT**

*Education of religious moderation values is an important aspect in shaping character and social harmony in the educational environment. This study aims to evaluate the effectiveness of the development of jigsaw-type cooperative strategies in increasing the mastery of religious moderation values in Mas Darel Hikmah. The research method uses a pseudo-experimental approach with a non-equivalent group design pre-test post-test. The subjects of the study were 1 teacher of MAS DAREL HIKMAH and 56 students with details of 1 class XII science and 1 class XII social studies. The data that has been collected is analyzed using the T-test (Independent Samples Test) technique. The research sample consisted of two groups: an experimental group that underwent learning with a jigsaw-type cooperative strategy, and a control group that followed conventional learning. Data was collected through tests of religious moderation values before and after the intervention, as well as student satisfaction questionnaires with learning. The results of the analysis showed that the jigsaw-type cooperative strategy was effective in increasing the mastery of religious moderation values, with a significant increase in the experimental group compared to the control group. The implication of this study is the importance of implementing learning strategies that encourage cooperation and understanding of the values of religious moderation in educational institutions. This study contributes to the development of curriculum and learning based on moderation values in Islamic educational institutions.*

*Keywords: jigsaw-type cooperative strategy, religious moderation values*

**ABSTRAK**

Pendidikan nilai-nilai moderasi beragama merupakan aspek penting dalam membentuk karakter dan harmoni sosial di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengembangan strategi kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan penguasaan nilai-nilai moderasi beragama di Mas Darel Hikmah. Metode penelitian menggunakan pendekatan eksperimen semu dengan desain pre-test post-test non-ekuivalen group design. Subjek penelitian yaitu 1 orang guru MAS DAREL HIKMAH serta 56 siswa dengan rincian 1 kelas XII IPA dan 1 kelas XII IPS. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik T-test (*Independent Samples Test*). Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang menjalani pembelajaran dengan strategi kooperatif tipe jigsaw, dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran

konvensional. Data dikumpulkan melalui tes nilai-nilai moderasi beragama sebelum dan setelah intervensi, serta angket kepuasan siswa terhadap pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi kooperatif tipe jigsaw efektif dalam meningkatkan penguasaan nilai-nilai moderasi beragama, dengan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang mendorong kerja sama dan pemahaman nilai-nilai moderasi beragama di institusi pendidikan. Studi ini memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum serta pembelajaran berbasis nilai-nilai moderasi di lembaga pendidikan Islam.

Kata kunci: strategi kooperatif tipe *jigsaw*, nilai-nilai moderasi beragama

## **A. Pendahuluan**

Moderasi Beragama merupakan proses memahami dan mengamalkan ajaran agama secara adil dan seimbang untuk menghindari perilaku menyimpang yang tidak diajarkan dalam agama. Misalnya menghakimi seseorang tanpa terlebih dahulu menanyakan apa permasalahannya, mengambil hal-hal yang bukan miliknya, dan sebagainya. Hal ini perlu kita perhatikan dengan cara pandang dan sikap keagamaan yang moderat, karena hal ini sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari. (Kementrian Agama, 2019) Adapun Nilai-nilai moderasi beragama yang harus ditanamkan adalah Taawun/Tolongmenolong, Tawasuth/Ditengah, Tawazun/Seimbang dan Tasamuh/Toleransi, Musawah/persamaan, syura/bermusyawarah.

Implementasi moderasi beragama yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan Islam termuat dalam Keputusan Menteri Agama No. 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa,

1. Setiap guru mata pelajaran wajib menanamkan nilai moderasi beragama, penguatan pendidikan karakter dan pendidikan anti

korupsi kepada peserta didik.

2. Penanaman nilai moderasi beragama, penguatan pendidikan karakter, dan pendidikan anti korupsi kepada peserta didik bersifat *hidden curriculum* dalam bentuk pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Implementasi penanaman nilai moderasi beragama, penguatan pendidikan karakter dan pendidikan anti korupsi kepada peserta didik di atas tidak harus tertuang dalam administrasi pembelajaran guru (RPP), namun guru wajib mengkondisikan suasana kelas dan melakukan pembiasaan yang memungkinkan terbentuknya budaya berfikir moderat dalam beragama, terbentuknya karakter, dan budaya anti korupsi, serta menyampaikan pesan-pesan moral kepada peserta didik.

Berdasarkan putusan KMA No. 184 tahun 2019 di atas secara jelas diterangkan bahwa nilai moderasi beragama harus diimplementasikan kedalam proses pembelajaran, sehingga

nantinya menjadi suatu pembiasaan dan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun fenomena yang terjadi saat ini, khususnya dilingkungan pendidikan Islam masih terdapat hal-hal yang bertentangan dengan nilai moderasi beragama, hal ini bisa dilihat dari masih adanya perilaku menyimpang dikalangan pelajar seperti menyalahkkan cara beribadah orang lain tanpa dasar ilmu yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Permasalahan terkait dengan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai moderasi beragama muncul bisa disebabkan dikarenakan beberapa hal, hal yang paling menonjol yaitu dari cara mengajar guru yang kurang kreatif dalam menggunakan metode, strategi maupun model pembelajaran, sehingga penanaman nilai-nilai moderasi beragama kurang tersampaikan kepada peserta didik. padahal penanaman nilai-nilai moderasi beragama sangat penting dan telah diatur dalam kurikulum pendidikan agama islam.

Terkait dengan Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran perlu adanya inovasi dalam proses penyampaian pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Kooperatif tipe *Jigsaw* ini di desain untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap

pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi juga harus memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. (Amiruddin, 2019:31).

Strategi merupakan suatu acuan dalam memposisikan proses kegiatan melalui langkah-langkah yang tepat, terpola, dan terencana sehingga terciptanya standar pembelajaran yang bermutu dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Dan seiring berkembangnya zaman dan pemikiran manusia semakin maju, metode-metode dan strategi-strategi baru terus dikembangkan, banyak bermunculan teori-teori baru yang dibuat dengan tujuan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar yang saat ini sering disebut dengan pembelajaran (*Cooperative Learning*). Dengan aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan hasil pembelajaran dan prestasi siswa dapat meningkat dan kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) melalui pembelajaran *Cooperative* ternyata lebih efektif dari pada pembelajaran oleh pengajar.

Pembelajaran *Cooperative* merupakan strategi yang memfokuskan pada belajar tim agar siswa saling membantu satu

sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran. Fungsi dari pembelajaran *Cooperative* adalah menumbuhkan kesadaran bahwa siswa perlu belajar untuk berfikir, menyelesaikan masalah dan mengembangkan ide serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan mereka.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *quasi eksperiment*. Penelitian ini merupakan suatu penelitian eksperimen semu, karena peneliti tidak dapat sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiyono, 2018)

Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*, dimana pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Gambaran penelitian *Quasi Eksperiment* adalah sebagai berikut: (Endang Mulyatiningsih, 2014)

Tabel 1.  
Desain Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1.3</sub>: *Pretest* (Tes awal)

X: perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan *Strategi Cooperative Tipe Jigsaw*

O<sub>2.4</sub>: *Posttest* (Tes akhir)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran akidah akhlak serta siswa kelas XII di DAREL HIKMAH Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penerapan strategi *Cooperative* tipe *JIGSAW* terhadap penguasaan nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

### **1. Instrumen tes**

Instrumen tes merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Instrumen Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk soal pilihan ganda dan kuis.

### **2. Observasi**

Cara observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara pengamatan sistematis terhadap hal-hal yang diselidiki. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan langsung terhadap objek dengan mencatat segala hal yang perlu dalam proses penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2010) Teknik ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap penerapan Strategi *Cooperative Tipe Jigsaw* di MAS Darel Hikmah Pekanbaru.

### **3. Dokumentasi**

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan

menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera atau dengan cara foto kopi. (Amri Darwis, 2015)

Dengan teknik Analisis data proses yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah komprasi *Test t* (*Independent Samples Test*).

Tes *t* (*STUDENT t*) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikompratifkan. (Hartono, 2015) Rumus: tes “*t*” untuk sampel besar ( $N > 30$ ) yang berkolerasi rumusnya adalah:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

$Mx$  = Nilai Mean x

$My$  = Nilai Mean y

$SD_X$  = Standar Division x

$SD_Y$  = Standar Division y

$N-1$  = Jumlah Sample – 1

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penguasaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAS Darel Hikmah Pekanbaru melalui Penerapan Strategi *Cooperative Tipe Jigsaw*. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik Instrumen Tes serta observasi dengan satu orang guru mata pelajaran akidah akhlak di MAS Darel Hikmah Pekanbaru.

#### **1. Instrumen Tes**

Instrumen Tes dalam penelitian ini berjumlah 25 soal pilihan ganda yang disebarakan kepada 56 siswa kelas XII IPA dan XII IPS di MAS Darel Hikmah Pekanbaru melalui lembar soal yang disebarakan secara langsung di kelas XII IPA dan IPS. Instrumen Tes disebarakan di waktu Pre-Test dan post-Test.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Instrumen Tes Pre-Test dan Post-Test yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak di MAS Darel Hikmah Pekanbaru, tersedia empat alternatif jawaban yang paling benar diantara jawaban a, b, c dan

d. dengan bobot skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban yang (benar) diberi skor 4
- 2) Alternatif jawaban yang (salah) diberi skor 0

Sehingga total apabila siswa benar semua akan mendapatkan nilai 100.

Dari jawaban tersebut yang akan menjadi acuan penulis untuk menganalisis data tentang penguasaan nilai-nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak di MAS Darel Hikmah Pekanbaru.

## 2. Observasi

Pada bagian ini berisikan tentang data-data hasil penelitian Penerapan Strategi *Cooperative Tipe Jigsaw*. Observasi dilakukan sebanyak tiga kali kepada guru mata pelajaran akidah akhlak, setiap tabel berisikan 15 aspek yang merupakan indikator-indikator tentang penerapan strategi pembelajaran *Cooperative tipe Jigsaw*.

Untuk mengetahui hasil observasi Penerapan Strategi *Cooperative Tipe Jigsaw* digunakan teknik observasi dengan

alternatif jawaban dan bobot skor sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban (SB) diberi skor 5
2. Alternatif jawaban (B) diberi skor 4
3. Alternatif jawaban (C) diberi skor 3
4. Alternatif jawaban (K) diberi skor 2
5. Alternatif jawaban (SK) diberi skor 1

Observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan yang dilakukan pada 1 orang guru, data-data observasi disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi. Setiap tabel berisikan 15 aspek yang merupakan indikator-indikator untuk mengetahui penerapan strategi *Cooperative tipe Jigsaw*. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi hasil observasi terhadap guru di MAS Darel Hikmah Pekanbaru:

Tabel 2  
 Rekapitulasi Hasil Observasi penerapan strategi *Cooperative tipe Jigsaw*

No	Nama Guru	Pertemuan ke	Kategori				
			SB	B	C	K	SK
1	Netti Khairani, S.Pd.I.	1	5	16	12	8	2
		2	30	24	6	4	0
		3	40	20	6	0	0
Jumlah			75	60	24	12	2

Dari hasil rekapitulasi data observasi Penerapan Strategi *Cooperative Tipe Jigsaw* pada tabel 2, maka dapat dicari nilai F dari masing-masing pilihan alternatif dengan terlebih dahulu memberikan bobot skor pada masing-masing alternatif, yaitu:

- a) Alternatif jawaban sangat baik (SB) diberi skor 5
- b) Alternatif jawaban baik (B) diberi skor 4
- c) Alternatif jawaban cukup (C) diberi skor 3
- d) Alternatif jawaban kurang (K) diberi skor 2
- e) Alternatif jawaban sangat kurang (SK) diberi skor 1

Dengan demikian, akan diperoleh bobot skor F pada masing-masing alternatif jawaban, yaitu:

Alternatif jawaban sangat baik (SB) seluruhnya sebanyak 75  
 Alternatif jawaban baik (B) seluruhnya sebanyak 60  
 Alternatif jawaban cukup (C) seluruhnya sebanyak 24  
 Alternatif jawaban kurang (K) seluruhnya sebanyak 12  
 Alternatif jawaban sangat kurang (SK) seluruhnya sebanyak 2

**Sedangkan jumlah seluruh Frekuensi Jawaban (N) yaitu 173**

Selanjutnya, dari jumlah setiap alternatif jawaban dikalikan dengan skor bobot masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Alternatif jawaban sangat baik (SB)  
 :  $75 \times 5 = 375$   
 Alternatif jawaban baik (B)  
 :  $60 \times 4 = 240$   
 Alternatif jawaban cukup (C)  
 :  $24 \times 3 = 72$   
 Alternatif jawaban kurang (K)  
 :  $12 \times 2 = 24$   
 Alternatif jawaban sangat kurang (SK)  
 :  $2 \times 1 = 2$

---

**Jumlah F = 713**

Setelah nilai F dan N diketahui, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Dikarenakan observasi yang digunakan memiliki lima alternatif pilihan jawaban yaitu SB, B, C, K, SK, maka rumus tersebut dibagi 5, sehingga:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = 84,04\%$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh angka presentase sebesar 84,04%. Untuk mengetahui makna dari hasil perolehan angka 84,04% tersebut, maka hasil ini dirujuk pada ketetapan atau tafsiran nilai yaitu sebagai berikut:

1. Bila persentase terakhir berada pada angka 81% sampai dengan 100% maka ditafsirkan bahwa Penerapan Strategi *Cooperative Tipe JIGSAW* digolongkan SANGAT BAIK.
2. Bila persentase terakhir berada pada angka 61% sampai dengan 80% maka ditafsirkan bahwa Penerapan Strategi *Cooperative Tipe JIGSAW* digolongkan BAIK.
3. Bila persentase terakhir berada pada angka 41% sampai dengan 60% maka ditafsirkan bahwa Penerapan Strategi *Cooperative Tipe JIGSAW* digolongkan CUKUP.
4. Bila persentase terakhir berada pada angka 21% sampai dengan 40% maka ditafsirkan bahwa Penerapan Strategi *Cooperative Tipe JIGSAW* digolongkan KURANG.
5. Bila persentase terakhir berada pada angka 0% sampai dengan

20% maka ditafsirkan bahwa Penerapan Strategi *Cooperative Tipe JIGSAW* digolongkan SANGAT KURANG.

Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi *bivariate person* dengan menggunakan program SPSS versi 25. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikansi 5%. Sebaliknya, item angket dikatakan tidak valid jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

Tabel 3  
Uji Validitas Soal

NO	$r_{xy}$	$r_{tabel} 5\% (27)$	KETERANGAN
1	0.563	0.381	Valid
2	0.644	0.381	Valid
3	0.418	0.381	Valid
4	0.390	0.381	Valid
5	0.396	0.381	Valid
6	0.596	0.381	Valid
7	0.547	0.381	Valid
8	0.630	0.381	Valid
9	0.527	0.381	Valid
10	0.446	0.381	Valid
11	0.574	0.381	Valid
12	0.445	0.381	Valid
13	0.486	0.381	Valid
14	0.482	0.381	Valid
15	0.480	0.381	Valid
16	0.598	0.381	Valid
17	0.408	0.381	Valid
18	0.433	0.381	Valid
19	0.396	0.381	Valid
20	0.482	0.381	Valid
21	0.424	0.381	Valid
22	0.442	0.381	Valid
23	0.424	0.381	Valid
24	0.498	0.381	Valid
25	0.365	0.381	Tidak Valid

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa semua harga



$r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 28 siswa. Hanya terdapat 1 item yang tidak valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pada instrumen test (Penguasaan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak) pada penelitian ini dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Uji signifikan dilakukan jika pada taraf *alpha* = 0.05. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *alpha* >  $r_{tabel}$  (0.381). Sebaliknya, item instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai *alpha* <  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji reliabilitas sebagaimana data dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

HASIL Uji	$r_{xy}$	$r_{tabel\ 5\% (27)}$	KETERANGAN
Hasil Instrumen	0.735	0,381	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwa semua harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

dengan jumlah 28 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item Instrumen Tes pada penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest	.129	28	.200 <sup>*</sup>	.943	28	.134
	Eksperimen						
	PostTest	.161	28	.061	.918	28	.032
	Eksperimen						
	PreTest Kontrol	.124	28	.200 <sup>*</sup>	.938	28	.096
	PostTest Kontrol	.155	28	.081	.924	28	.046

<sup>\*</sup>. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kontrol baik pretest maupun posttest menunjukkan bahwa nilai sig Kolmogrov-smirnov dan Shapiro-Wilk > 0,05, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Paired Samples Tes**

Paired Samples Test									
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean		Lower		Upper	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-6.429	4.910	.928		-8.332		4.525	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PostTest Kontrol	-2.714	4.875	.921		-4.605		-2.946	.007

Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pretest) JIGSAW dan setelah

dilakukan (posttest) JIGSAW terhadap penguasaan nilai-nilai moderasi beragama pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi “Tasamuh dan Musawah”

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	Based on Mean	.038	1	54	.847
	Based on Median	.082	1	54	.776
	Based on Median and with adjusted df	.082	1	53.936	.776
	Based on trimmed mean	.031	1	54	.861

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai sig *Based on Mean*  $0,847 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas PostTest Eksperimen dan PostTest Kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Independent Samples Tes**

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	.038	.847	-.460	54	.647	2.286	4.967	-7.672 12.244
	Equal variances not assumed			-.460	53.94	.647	2.286	4.967	-7.673 12.244

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig (2 tailed) sebesar  $0,647 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata penguasaan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa yang di ajarkan dengan menggunakan Metode Konvensional (Ceramah) dengan siswa yang di ajarkan dengan *Jigsaw* paada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAS Darel Hikmah Pekanbaru.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menggunakan T-test melalui Instrumen Tes tentang nilai-nilai moderasi beragama (tasamuh dan musawah) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan *Jigsaw* dengan Ceramah. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{tabel} = 0,460$  berarti lebih kecil dari  $t_t$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 5% ( $2,01 > 0,460 < 2,68$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, yang berarti terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan *Jigsaw* dengan Ceramah.

Namun dilihat dari perbedaan *mean Jigsaw* 74,43 *mean* Ceramah=72,14 kedua *variable* menunjukkan nilai *mean Jigsaw* lebih baik dari pada nilai *mean* Ceramah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Amin, 1975, *Ethika "Ilmu Akhlak"*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Al- Alamah al-Raghib al-Asfahaniy, 2009, *Mufradat al-Fadz al-Qur'an*, Beirut: Darel Qalam.
- Amri Darwis, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Pekanbaru: Suska Press.
- Anas Sudijono, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Hamzah Ya'qub, 1988, *Etika Islam Pembinaan Akhlakulkarimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Ibnu Asyur, 1984, *at-Tahrir Wa at-Tanwir*, Tunis: ad-Dar Tunisiyyah.
- Isjoni, 2009, *Cooperative Learning*, Bandung: Alfabet.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019, *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*, (Jakarta: Dirgen Pendis Kementerian Agama RI.
- Lukman Hakim Saipuddin, 2019, *Tanya Jawab Moderasi Beragama*, Jakarta: Badab Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Made Wena, 2010, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muhammad Maghfur, 2002, *Koreksi atas Kesalahan Pemikiran Kalam dan Filsafat Islam*, Bagil-Jatim: Al-Izzah.
- Mustofa, 2005, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Peter Salim dan Yeni Salim, 1992, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Modern English Press.
- Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Reza Muhammad, 2016, *Buku Siswa Akidah Akhlak*, Jakarta: Kementerian Agama.
- Ridwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Robert E. Slavin, 2005, *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Prakti*, Penerjemah: Nurulita Yusron, Bandung: Nusa Media.
- Tukiran Taniredja, dkk., 2011, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Bandung: ALFABETA.
- Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.